

Analisis Efektivitas Penerapan Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Gery Fitma Wahyudi^{1*}, Ahmad Suriansyah², Wahdah Refia Rafianti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
geryfitmaw@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 4 Desember 2024

Page: 2270-2278

Article History:

Received: 13-12-2024

Accepted: 17-12-2024

Abstrak : Pendidikan berfokus pada peningkatan penguasaan kompetensi siswa, mempersiapkan mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk meraih kesuksesan di masa depan. Pendekatan Problem Based Learning diakui sebagai metode yang mampu memperbaiki kualitas capaian belajar siswa. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efek implementasi model pembelajaran PBL terhadap pencapaian belajar siswa di tingkat SD. Pendekatan penelitian menggunakan studi literatur, dengan menghimpun dan mengevaluasi data dari 15 jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan model PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, tematik, dan pendidikan agama. PBL juga terbukti efektif dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Sebagian besar penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Penerapan PBL menciptakan suasana Pembelajaran yang melibatkan dan menyenangkan, mendorong siswa sehingga dapat lebih mandiri dan proaktif guna menyelesaikan masalah. Temuan ini menegaskan pentingnya PBL sebagai model pembelajaran kreatif yang dapat diadaptasi dalam berbagai konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah; Pencapaian Belajar; Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Proses pendidikan memegang peranan krusial dalam pembentukan SDM berkualitas, dengan menyediakan landasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk partisipasi aktif dalam proses pembangunan. SDM yang kompeten menjadi aset berharga bagi suatu negara, baik dalam sektor produktif maupun dalam pengambilan keputusan publik. Pendidikan adalah upaya yang

dilakukan oleh manusia untuk membentuk kepribadian yang sejalan dengan norma yang berlaku di masyarakat, serta membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan perilaku yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari (ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 2022).

Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan semata, tetapi juga pada upaya mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Proses pembelajaran berbasis masalah, atau PBL, telah menunjukkan efektivitasnya meningkatkan capaian belajar peserta didik.

Kegiatan belajar di sekolah dasar adalah proses yang sangat krusial dalam membentuk pondasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter anak. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengenal dunia di sekitar mereka, mengembangkan kemampuan berpikir, dan belajar bersosialisasi. Proses pembelajaran di sekolah dasar melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan belajar. Dengan berperan sebagai fasilitator, guru menghadirkan pengalaman belajar yang menggembirakan sekaligus menstimulasi siswa. Mereka menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti permainan, diskusi kelompok, proyek, dan eksperimen, untuk membuat materi pelajaran yang disajikan agar mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik.

Rendahnya pencapaian akademik siswa sekolah dasar seringkali diakibatkan penggunaan model pembelajaran yang kurang optimal. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar akibat metode yang monoton dapat menghambat motivasi belajar mereka. Pendekatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa juga sering kali gagal mendorong pemahaman mendalam dan penerapan materi pelajaran. Masalah ini memerlukan inovasi dalam pemilihan model pembelajaran yang interaktif, seperti dengan menerapkan PBL, diharapkan partisipasi serta performa belajar siswa meningkat.

Menurut Sari (didalam Ramdhini, 2023) Mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah itu seperti mengajak siswa untuk memecahkan masalah yang ada di dunia nyata. Siswa harus mencari cara untuk menyelesaikan masalah itu dengan benar. PBL adalah pendekatan pembelajaran yang sangat efektif. Dengan melibatkan siswa dalam pemecahan masalah nyata, PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai publikasi ilmiah, termasuk artikel jurnal, untuk menganalisis dan menyintesis temuan-temuan sebelumnya terkait efektivitas penggunaan model PBL sebagai upaya untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Metode tinjauan literatur diterapkan guna mengumpulkan data dan sumber-sumber yang relevan dengan fokus pada topik penelitian yang sedang dikaji. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memaparkan fakta-fakta yang terkumpul, serta memberikan penjelasan serta penguasaan konsep yang lebih mendalam terhadap fakta-fakta tersebut (Habsy dkk., 2023). Studi literatur didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, membaca secara kritis, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan dan

kredibel dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini mencakup publikasi ilmiah seperti jurnal, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber sekunder lainnya yang terpercaya. Proses pencarian awal literatur dilakukan melalui platform basis data daring seperti Google Scholar dan Garuda (Sinta) dengan menggunakan kata kunci spesifik, yaitu “hasil belajar” dan “model pembelajaran yang berpusat pada penyelesaian masalah”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini difokuskan pada studi literatur mendalam terhadap 15 jurnal ilmiah yang relevan. Fokus kajian diarahkan pada model pengajaran yang berorientasi pada penyelesaian masalah yang dapat menaikkan pencapaian hasil pembelajaran siswa di tingkat sekolah dasar. Jurnal-jurnal terpilih ini telah dianalisis secara mendalam untuk menyusun gambaran komprehensif terkait temuan-temuan sebelumnya. Tabel di bawah ini menyajikan rincian analisis semua artikel yang diteliti.

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Model Pembelajaran PBL

Peneliti/Tahun	Judul	Hasil belajar		Metode
		Awal	Akhir	
(Kusuma, 2021)	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> di Kelas III Sekolah Dasar	55,68%	72,22%	PTK
(Reinita, 2020)	Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model <i>Problem Based Learning</i> di Sekolah Dasar	cukup	sangat baik.	PTK
(Hasanah, 2023)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.	31,57%	94,75%	PTK
(Irnawati dkk., 2021)	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar.	80,44	85,06	PTK
(Joyoleksono dkk., 2022)	Pengaruh Model <i>Problem based learning</i> dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika.	61,3	67,6	Eksperimen
(Maret & Syarifuddin, 2021)	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	78,76%	82,68%	PTK

(Kistian, 2019)	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong Kabupaten Aceh Barat	56,52%	91,30%	PTK
(Suwartini, 2021)	Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui <i>Problem Based Learning</i> dengan <i>Powerpoint</i> di Sekolah Dasar	28%	91%	PTK
(Ningrum dkk., 2023)	Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	70,74	84,44	PTK
(Sa'diyah, 2020)	Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model <i>Problem Based Learning</i>	32%	84%	PTK
(Ramdhini, 2023)	Penerapan <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Kartu Asean Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 6 SD	33,3%.	33,3%.	PTK
(Nisa dkk., 2023)	Bagaimana model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar?	60%	85%	PTK
(Handayani & Amalia, 2024)	Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pancasila di Sekolah Dasar.	50%	76.7%.	PTK
(Pratama dkk., 2023)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN Cangu 2 Melalui Media Peta Keberagaman Bangsa	34,61%	96,15%	PTK
(Shofina & Annisa, 2023)	Kombinasi Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Pemaknaan untuk Meningkatkan Hasil	46%	100%	PTK

	Belajar dan Karakter Wasaka Siswa Sekolah Dasar			
--	--	--	--	--

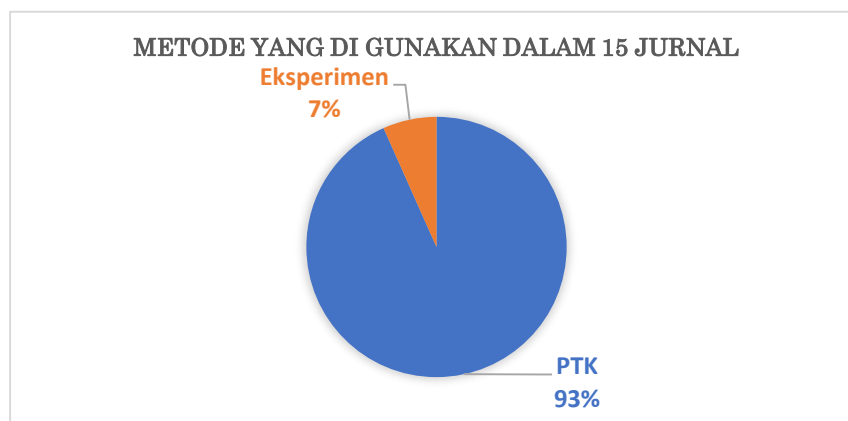
Analisis terhadap lima belas publikasi jurnal secara konsisten memperlihatkan bahwasanya pendekatan PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. Model ini juga memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan hasil belajar di jenjang sekolah dasar. Tabel yang disajikan memaparkan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan perlakuan menggunakan model pembelajaran PBL.

Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran PBL memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang didominasi oleh peran guru. Terdapat partisipasi siswa yang meningkat saat pembelajaran menggunakan model PBL, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pemahaman mereka sendiri secara aktif dalam pemecahan masalah, berkolaborasi dalam kelompok untuk menyampaikan pendapat, serta menyelesaikan permasalahan yang diberikan (Shofina & Annisa, 2023).

Pencapaian siswa pada materi "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhhluk Hidup" mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu dari 55,68% pada siklus I pertemuan 1 hingga mencapai 72,22% pada siklus II pertemuan 2 (Kusuma, 2021). Peningkatan yang sama juga diamati dalam konteks pembelajaran tematik, di mana tingkat ketuntasan hasil belajar siswa bergeser dari kategori "cukup" pada pelaksanaan Siklus I ke kategori "sangat baik" pada pelaksanaan Siklus II (Reinita, 2020). Tingkat ketuntasan belajar matematika mengalami kenaikan drastis, yakni dari 31,57% pada siklus pertama menjadi 94,75% pada siklus kedua. Ini mengindikasikan bahwa model PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa secara mendalam (Hasanah, 2023).

Peningkatan hasil belajar ini juga tercatat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dBP), dengan tercatatnya kenaikan rata-rata hasil belajar siswa dari 80,44% pada siklus I menjadi 85,06% pada siklus II (Irnawati dkk., 2021). Sementara itu, penelitian lainnya menunjukkan bahwa sebelum penerapan PBL, hanya 32% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah tindakan dengan model PBL, ketuntasan belajar meningkat menjadi 84% pada siklus II (Sa'diyah, 2020). Hasil dari beberapa jurnal yang dianalisis menunjukkan tren positif tentang efek penerapan model PBL terhadap hasil belajar siswa, pemilihan model pembelajaran yang sesuai merupakan langkah krusial untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar peserta didik, dengan PBL menjadi salah satu model yang dapat diterapkan (Dahlia, 2022).

Artikel-artikel yang memenuhi kriteria diidentifikasi dan dikelompokkan setelah proses pencarian. Diagram berikut menyajikan distribusi artikel berdasarkan metode penelitian yang digunakan.



Gambar 1. Diagram Jumlah Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan data dari beberapa jurnal yang ada, diperoleh temuan bahwa sebagian besar penelitian yang mengkaji implementasi pengaruh model PBL terhadap pencapaian belajar di sekolah dasar menggunakan metode PTK, dengan persentase sebesar 93%. Sementara itu, hanya sebagian kecil penelitian yang menggunakan metode eksperimen, yaitu sekitar 7%. Temuan ini menunjukkan bahwa PTK menjadi pendekatan yang dominan dalam mengevaluasi efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. PTK merupakan suatu upaya yang melibatkan tindakan untuk mengatasi permasalahan praktis yang dihadapi guru dalam pelaksanaan tugas sehari-hari (Sri Astutik dkk., 2021). Metode yang diimplementasikan memungkinkan dilakukannya evaluasi secara kontinyu terhadap dampak model PBL, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara terstruktur dan bertahap. Berdasarkan PTK yang telah dilakukan, teramati adanya progresivitas hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus lainnya.

Implementasi model PBL dapat mendorong peningkatan pencapaian hasil belajar siswa (Ningrum dkk., 2023). Hasil belajar, sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, mencerminkan perubahan komprehensif dalam diri siswa, meliputi perubahan perilaku, pembentukan kebiasaan baru, peningkatan keterampilan, perubahan sikap, peningkatan kemampuan pengamatan, dan penguasaan pengetahuan. Dengan demikian, hasil belajar bukan hanya sekadar angka atau nilai yang tertera di rapor, melainkan representasi nyata dari proses pembelajaran yang telah dilalui siswa.

Penerapan PBL dalam pembelajaran memberikan pengaruh dan dapat membuat belajar di kelas menjadi menyenangkan. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa tidak lagi menjadi pendengar pasif yang hanya menerima informasi dari guru, melainkan terlibat langsung dalam memecahkan masalah-masalah yang disajikan. Masalah-masalah ini dirancang sedemikian rupa agar kontekstual dan relevan dengan kehidupannya para siswa, sehingga memunculkan rasa ingin tahu dan memotivasi mereka untuk mencari solusi. Proses pemecahan masalah ini, baik secara individu maupun berkelompok, menuntut siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, berkolaborasi dengan teman, dan mengkomunikasikan ide-ide mereka. Hal ini tentu saja sangat berbeda dengan pembelajaran tradisional yang cenderung terfokus pada guru. PBL mengubah konsep pembelajaran menjadi berorientasi pada siswa, di mana siswa memegang kendali atas

proses belajarnya sendiri. Mereka belajar secara aktif, mandiri, dan bertanggung jawab atas kemajuan belajarnya.

Berbagai studi menunjukkan bahwa efektivitas implementasi PBL mendorong hasil belajar siswa yang lebih optimal. Peningkatan ini tidak sekadar berfokus pada aspek kognitif, seperti penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Siswa tidak hanya bertambah pengetahuannya, tetapi juga mengalami perkembangan dalam sikap, keterampilan sosial, dan kemampuan memecahkan masalah. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal setelah penerapan PBL. Hal ini mengindikasikan bahwa PBL mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Meskipun demikian, implementasi PBL juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa penelitian menyoroti kendala seperti kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran dan kurangnya persiapan siswa sebelum penerapan PBL. Namun, terlepas dari kendala-kendala tersebut, hasil penelitian secara umum tetap menunjukkan bahwa PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan capaian hasil belajar siswa. PBL memberikan pengalaman pembelajaran yang dapat memberikan makna mendalam bagi siswa, di mana mereka tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga belajar bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut dalam memecahkan masalah nyata. Dengan demikian, PBL berkontribusi pada pembentukan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penelitian yang menggunakan pendekatan studi literatur, ditemukan bukti bahwa penerapan model PBL menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kemajuan hasil belajar siswa ditingkat sekolah dasar. Implementasi model ini tidak hanya mendorong pemahaman konsep yang lebih baik tetapi juga memperkuat kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan kemandirian siswa. Analisis data penelitian menunjukkan peningkatan yang substansial dalam pencapaian akademik siswa pada berbagai disiplin ilmu yang diteliti. PBL juga berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, disarankan kepada para pengajar untuk mengoptimalkan implementasi model PBL dengan mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik individual siswa. Selain itu, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk menghasilkan pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan konteks kehidupan nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Efektivitas Penerapan Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Karya tulis ini disusun sebagai pemenuhan tugas akhir pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

Selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis telah menerima bantuan yang tak terhitung berupa bimbingan, tambahan pengetahuan, serta melalui dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Maka itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M. Pd., Ph. D sebagai pengampu di mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.
2. Wahdah Refia Rafianti, S. Sn., M. Pd sebagai pengampu di mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). *Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa*. 9(2), 356–363.
- [2] Dahlia, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Topik Bilangan Cacah. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 59–64. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v14i2.6611>
- [3] Habsy, B. A., Mufidha, N., Shelomita, C., Rahayu, I., & Muckorobin, M. I. (2023). Filsafat Dasar dalam Konseling Psikoanalisis: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 189–199. <https://doi.org/10.30653/001.202372.266>
- [4] Handayani, S. A., & Amalia, R. (2024). *CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Penggunaan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pancasila di Sekolah Dasar Pendahuluan*. 7.
- [5] Hasanah, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Elektrolisis. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i2.30313>
- [6] Irnawati, I., Efendi, Y., & Movitaria, M. A. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 81–88. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.144>
- [7] Joyoleksono, S. K., Raharjo, T. J., & Suratinah. (2022). Pengaruh Model Problem based learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15–22. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/35803/12898>
- [8] Kistian, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjung Kabupaten Aceh Barat. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, X(1), 92–104.
- [9] Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460–1467. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753>
- [10] Maret, M., & Syarifuddin, H. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(1), 106–112. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8746>

- [11] Ningrum, S., Indiati, I., & Nugroho, A. A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, 7(2), 8460–8464.
- [12] Nisa, H., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Bagaimana model problem based-learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 70–75. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.145>
- [13] Pratama, V., Yayuk, E., & Arima, N. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Iv Sdn Canggung 2 Melalui Media Peta Keberagaman Bangsa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5689–5700. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8940>
- [14] Ramdhini, R. (2023). Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Asean Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 6 SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.99>
- [15] Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 88–96. <https://doi.org/10.24036/8851412422020230>
- [16] Sa'diyah, S. (2020). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Gerak melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Curriculum Indonesia*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.46680/jci.v3i2.32>
- [17] Shofina, N., & Annisa, M. (2023). Kombinasi Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Pemaknaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Wasaka Siswa Sekolah Dasar. *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(01), 63–73.
- [18] Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>
- [19] Suwartini. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Problem Based Learning dengan Powerpoint di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.203>